

**PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN
TERHADAP KETEPATAN DAN KEAKURATAN
PENGUNGKAPAN *FORWARD-LOOKING*
*INFORMATION***



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

AFIFAH CAHYA MULIAWATI

NIM. 12030114140164

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2018

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Afifah Cahya Muliawati

Nomor Induk Mahasiswa : 12030114140164

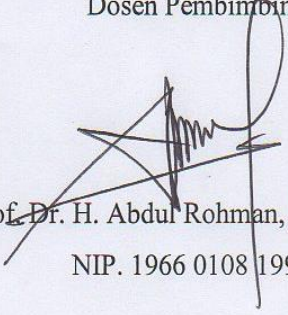
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN
TERHADAP KETEPATAN DAN
KEAKURATAN PENGUNGKAPAN
FORWARD-LOOKING INFORMATION**

Dosen Pembimbing : Prof. Dr. H. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 23 April 2018

Dosen Pembimbing


Prof. Dr. H. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Akt.

NIP. 1966 0108 199202 1001

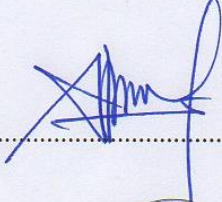
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

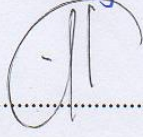
Nama Mahasiswa : Afifah Cahya Muliawati
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114140164
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN
TERHADAP KETEPATAN DAN
KEAKURATAN PENGUNGKAPAN
FORWARD-LOOKING INFORMATION**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 5 Juli 2018

Tim Penguji

1. Prof. Dr. H. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Akt. ()

2. Moh Didik Ardiyanto, S.E., M.Si., Akt. ()

3. Dr. Totok Dewayanto, S.E., M.Si., Akt., CA. ()

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Afifah Cahya Muliawati, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN DAN KEAKURATAN PENGUNGKAPAN *FORWARD-LOOKING INFORMATION***, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, dengan sengaja, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 23 April 2018

Yang membuat pernyataan,



(Afifah Cahya Muliawati)

NIM. 12030114140164

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Allah never changes the condition of a people unless they strive to change themselves”

(Q.S Ar-Ra'd: 11)

“No one is ahead or behind you, everything in life happens according to our own time, our clock. Be patient, do the very best of us.”

“Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”

(Q.S Al-Mujadilah: 11)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua orangtuaku tercinta (Bapak Mingun dan Ibu Karningsih)

Adikku satu-satunya (Arief Sandy Wibowo)

Dan seluruh keluarga besar

ABSTRACT

The purpose of this paper is to examine the influence of corporate governance on the quality of forward-looking information disclosure in Indonesia which forward-looking information is voluntary disclosure.

Forward-looking information will be measured by sales forecast using precision and accuracy to measure the quality of information regarding disclosures in annual reports that are published by firms listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2015. Methods of testing the hypothesis of this study are logistic and multiple regression analysis.

The results show that corporate governance has a significant and positive impact on the precision of sales forecast. Firms with good corporate governance tend to disclose their sales forecast precisely rather than qualitative but tend to disclose nonfinancial information in sales forecast. Firms with good corporate governance will provide accurate sales forecast but tend to be optimistic bias.

Keywords: *corporate governance, forward-looking information.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tata kelola perusahaan terhadap kualitas pengungkapan *forward-looking information* di Indonesia dimana *forward-looking information* merupakan pengungkapan sukarela.

Forward-looking information akan diukur dengan prediksi penjualan menggunakan ketepatan dan keakuratannya untuk mengukur kualitas informasi dari pengungkapan dalam laporan tahunan oleh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015. Metode pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik dan berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap ketepatan prediksi penjualan. Perusahaan dengan tata kelola perusahaan baik cenderung mengungkap prediksi penjualannya secara tepat dibanding kualitatif namun cenderung mengungkap informasi nonkeuangan dalam prediksi penjualan. Perusahaan dengan tata kelola perusahaan baik akan mengungkap prediksi penjualan yang akurat namun cenderung bias optimis.

Kata kunci:tata kelola perusahaan, *forward-looking information*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN DAN KEAKURATANPENGUNGKAPAN FORWARD-LOOKING INFORMATION**”.Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, segala hambatan yang dihadapi penulis dapat teratasi berkat bantuan, doa, bimbingan, dorongan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan terima kasih kepada:

1. Mingun dan Karningsih selaku orangtua tercintayang selalu mendoakan dan memberikan dukungan dalam berbagai hal.
2. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Prof. Dr.H. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan dengan sabar memberikan bimbingan, arahan, motivasi, saran, serta dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

4. Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
5. Dr. Dwi Ratmono, S.E., M.Si. selaku dosen wali atas dukungan dan bimbingan yang diberikan.
6. Segenap dosen dan staf pengajar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, khususnya dosen akuntansi yang telah banyak memberikan ilmu dan pengalaman yang bermanfaat kepada penulis selama menempuh studi.
7. Arief Sandy Wibowo selaku saudara satu-satunya penulis yang selalu menghibur dan memberikan semangat serta motivasi.
8. Sahabat-sahabat semenjak SD hingga SMA yang dengan setia mendengar keluh kesah, bertukar pikir, selalu memotivasi dan menghibur dengan candaan yang mengundang gelak tawa (Nurul Hedyati, Nur Sabila Yustika, Dewi Puspa Rani, Tasya Shavira, Refqi Rifa, Fatiya Sarasvati).
9. *Badhay*: Shintya C, Hilda Maulida, Aprilia Dwiningrum, Wirda Summaya, Mayuri Ahda, Vivi Indriana, Khansa Muthi, dan Ayu Septiani. Terimakasih untuk kebersamaan, canda tawa, dukungan, dan motivasi semenjak awal kuliah sampai dengan sekarang hingga seterusnya.

10. *Share Scholarship Mates*: Nadhilla Mazaya, Sinta Giyanto, Dewi Anisa, Rifqi Maulida, dan Santi Putriani. Terimakasih untuk selalu saling membantu di masa-masa penulis di Malaysia untuk program pertukaran pelajar, dukungan yang tiada henti, serta teman-teman yang berasal dari berbagai negara, terimakasih atas pertemanan singkat namun berkesan.
11. Ubud, untuk keindahan alam, matahari terbenam, pemandangan sawah, hijaunya hutan, dan iringan lagu tenang yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
12. Keluarga besar Kelompok Studi Pasar Modal, terkhusus untuk divisi HRD tahun 2015 dan divisi BPH tahun 2016 yang telah memberikan pembelajaran, kekeluargaan, dan pengalaman yang luar biasa.
13. *Economics English Conversation Club*, terkhusus untuk divisi RnD tahun 2015 & 2016 yang telah memberikan inspirasi, pengalaman, pembelajaran, dan peluang-peluang berharga.
14. AIESEC yang telah memberikan pengetahuan dan pengalaman luas tentang dunia internasional, terkhusus untuk Bhikang's untuk pengalaman *project* yang memberikan pengalaman mengubah hidup.
15. Seluruh rekan-rekan Akuntansi UNDIP 2014 atas pertemanan dan kekeluargaan yang telah diberikan.

16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan doa, bantuan dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan kurang sempurna karena keterbatasan waktu, pengetahuan, dan pengalaman yang ada. Oleh karena itu setiap kritik, saran, dan masukan sangat diharapkan penulis agar menjadi karya yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan informasi. Akhir kata, terima kasih atas dukungan yang diberikan dari berbagai pihak.

Semarang, 23 April 2018

Penulis,

(Afifah Cahya Muliawati)

NIM. 12030114140164

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan dan Kegunaan	9
1.3.1 Tujuan Penelitian	10
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	10
1.4 Sistematika Penulisan	11
BAB II TELAAH PUSTAKA.....	13
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu.....	13
2.1.1 Teori Agensi.....	13
2.1.2 <i>Forward-looking Information</i>	15
2.1.3 Tata Kelola Perusahaan	18
2.1.3.1 Dewan Komisaris.....	22
2.1.3.2 Komisaris Independen.....	23
2.1.3.3 Rapat Dewan Komisaris.....	25
2.1.3.4 Konsentrasi Kepemilikan	26
2.1.4 Penelitian Terdahulu	27

2.2	Kerangka Pemikiran	34
2.3	Perumusan Hipotesis.....	36
2.3.1	Tata kelola perusahaan dengan ketepatan pengungkapan <i>forward-looking information</i>	36
2.3.2	Tata kelola perusahaan dengan keakuratan pengungkapan <i>forward-looking information</i>	39
BAB III METODE PENELITIAN.....		42
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	42
3.1.1	Variabel Dependen	42
3.1.1.1	Ketepatan Pengungkapan <i>Forward-looking Information</i>	44
3.1.1.2	Informasi Keuangan dalam Pengungkapan <i>Forward-looking Information</i>	44
3.1.1.3	Keakuratan Pengungkapan <i>Forward-looking Information</i>	45
3.1.1.4	Pengungkapan <i>Forward-looking Information</i> yang Konservatif ..	45
3.1.2	Variabel Independen.....	45
3.1.2.1	Ukuran Dewan Komisaris	46
3.1.2.2	Ukuran Komisaris Independen	46
3.1.2.3	Frekuensi Rapat Dewan Komisaris.....	46
3.1.2.4	Konsentrasi Kepemilikan	47
3.1.3	Variabel Kontrol.....	47
3.1.3.1	<i>Firm Size</i>	47
3.1.3.2	<i>Leverage</i>	48
3.1.3.3	<i>New Equity</i>	48
3.1.3.4	ROA	48
3.1.3.5	<i>Tobin's Q</i>	49
3.1.3.6	Auditor	49
3.2	Populasi dan Sampel	50
3.3	Jenis dan Sumber Data.....	52
3.4	Metode Pengumpulan Data	52
3.5	Metode Analisis	52
3.5.1	Uji Deskriptif	53
3.5.2	Uji Model Fit.....	53
3.5.2.1	<i>Overall Fit Model</i>	53
3.5.2.2	Uji Koefisien Determinasi	54
3.5.2.3	Uji Kecocokkan <i>Hosmer & Lemeshow</i>	54

3.5.3 Uji Asumsi Klasik	54
3.5.3.1 Uji Multikolinearitas	54
3.5.3.2 Uji Heteroskedastisitas	55
3.5.3.3 Uji Normalitas	55
3.5.4 Uji Korelasi.....	56
3.5.5 Uji Hipotesis	56
3.5.5.1 Analisis Regresi Logistik	56
3.5.5.2 Analisis <i>Ordinary Least Square</i> (OLS).....	58
BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....	60
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	60
4.2 Analisis Data	64
4.2.1 Statistik Deskriptif.....	65
4.2.2 Uji Model Fit.....	72
4.2.2.1 <i>Overall Fit Model</i>	72
4.2.2.2 Uji Koefisien Determinasi	73
4.2.2.3 Uji Kecocokan <i>Hosmer & Lemeshow</i>	74
4.2.3 Uji Asumsi Klasik	74
4.2.3.1 Uji Multikolinearitas	75
4.2.3.2 Uji Heteroskedastisitas	76
4.2.3.3 Uji Normalitas	77
4.2.4 Uji Korelasi.....	79
4.2.5 Uji Hipotesis	80
4.2.5.1 Analisis Regresi Logistik	80
4.2.5.2 Analisis Regresi Berganda	84
4.3 Interpretasi Hasil.....	87
4.3.1 Pengaruh tata kelola perusahaan terhadap ketepatan pengungkapan <i>forward-looking information</i>	87
4.3.1.1 Pengaruh tata kelola perusahaan terhadap informasi keuangan dalam pengungkapan <i>forward-looking information</i>	88
4.3.2 Pengaruh tata kelola perusahaan terhadap keakuratan pengungkapan <i>forward-looking information</i>	89
4.3.2.1 Pengaruh tata kelola perusahaan terhadap pengungkapan <i>forward- looking information</i> yang konservatif	90
BAB V PENUTUP.....	92
5.1 Simpulan	92

5.2 Keterbatasan	94
5.3 Saran	95
DAFTAR PUSTAKA.....	95
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	98

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3.1 Contoh Pengungkapan <i>Forecast</i> Penjualan	44
Tabel 4.1 Proses Penentuan Jumlah Sampel (H1)	61
Tabel 4.2 Proses Penentuan Jumlah Sampel (H1a)	62
Tabel 4.3 Proses Penentuan Jumlah Sampel (H2 dan H2a)	63
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif (H1)	65
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif <i>Dummy</i> -Distribusi Frekuensi (H1)	66
Tabel 4.6 Statistik Deskriptif (H1a)	68
Tabel 4.7 Statistik Deskriptif <i>Dummy</i> -Distribusi Frekuensi (H1a)	69
Tabel 4.8 Statistik Deskriptif (H2 dan H2a)	70
Tabel 4.9 Statistik Deskriptif <i>Dummy</i> -Distribusi Frekuensi (H2 dan H2a)	71
Tabel 4.10 Uji Multikolinearitas	74
Tabel 4.11 Uji Normalitas Menggunakan Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	78
Tabel 4.12 Regresi Logistik (H1)	79
Tabel 4.13 Regresi Logistik (H1a)	81
Tabel 4.14 Regresi Logistik (H2a)	82
Tabel 4.15 Regresi Berganda (H2)	83

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	36
Gambar 3.1 Klasifikasi Perusahaan Berdasarkan Kategori <i>Forecast</i> Penjualan .	51
Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas menggunakan Grafik <i>Scatterplot</i>	75
Gambar 4.2 Uji Normalitas menggunakan Grafik Histogram.....	76
Gambar 4.3 Uji Normalitas menggunakan Grafik <i>Normal Plot</i>	77

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Daftar Perusahaan Penelitian	98
Lampiran B Hasil Output SPSS – Statistik Deskriptif	103
Lampiran C Hasil Output SPSS – Regresi Logistik (H1).....	106
Lampiran D Hasil Output SPSS – Regresi Logistik (H1a).....	110
Lampiran E Hasil Output SPSS – Regresi Logistik (H2a)	115
Lampiran F Hasil Output SPSS – Regresi Berganda (H2)	120
Lampiran G Hasil Uji <i>Pearson Correlation</i>	126

BAB I

PENDAHULUAN

Bab pertama menjelaskan mengenai pendahuluan dilakukannya penelitian ini yaitu pengaruh tata kelola perusahaan terhadap ketepatan dan keakuratan pengungkapan *forward-looking information*. Sub bab 1.1 akan membahas mengenai latar belakang penelitian, sub bab 1.2 akan membahas mengenai rumusan masalah penelitian, sub bab 1.3 akan membahas mengenai tujuan penelitian dan sub bab 1.4 akan membahas mengenai sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang

Perusahaan yang sudah *go public* dengan kata lain sudah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tentunya memiliki tanggung jawab yang lebih besar dalam penyajian laporan keuangan. Hal ini disebabkan sebagian saham dari perusahaan tersebut beredar di masyarakat luas, artinya masyarakat umum yang sudah membeli saham tersebut memiliki sebagian hak dari perusahaan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang merupakan lembaga tertinggi di struktur pasar modal Indonesia mengeluarkan peraturan No. 29 tahun 2016 tentang laporan tahunan emiten atau perusahaan publik. Pada bab II pasal 4 terdapat bagian-bagian laporan tahunan yang wajib disajikan oleh perusahaan publik seperti ikhtisar data keuangan penting, informasi saham, laporan direksi, laporan dewan komisaris, profil emiten atau perusahaan publik, dan bagian lainnya yang pada umumnya memuat informasi historis, sedikit ditemukan informasi prospektus karena sejauh

ini di Indonesia pengungkapan mengenai *forward-looking information* dalam laporan tahunan perusahaan publik masih bersifat sukarela.

Forward-looking information mengalami peningkatan minat dalam penelitian belakangan ini (Menicucci & Paolucci, 2017). Dengan keadaan ekonomi yang semakin dinamis, informasi yang bersifat historis semakin dianggap kurang mampu memenuhi kebutuhan investor sejalan dengan perkembangan ekonomi. Dalam beberapa kasus, informasi historis tidak mampu memberi gambaran kepada pemangku kepentingan mengenai faktor penting kesuksesan, peluang-peluang, risiko-risiko, dan rencana manajemen dilihat dari perspektif masa depan. Diyakini juga oleh Hussainey, dkk (2003) bahwa *forward-looking information* dapat meningkatkan kemampuan investor dalam menilai arus kas di masa mendatang, memprediksi pendapatan di masa depan untuk membuat keputusan investasi yang lebih baik. Pentingnya informasi akan masa mendatang untuk keefisienan pasar modal sudah diakui oleh *regulator* pasar tingkat dunia seperti *American Institute of Certified Public Accountants* dan *Financial Accounting Standards Board* (Qu, dkk 2015).

Forecast manajemen digunakan sebagai proksi *forward-looking information* pada penelitian ini. Pemilihan *forecast* manajemen didasari oleh dua alasan utama. Pertama secara teoritis, tidak seperti bentuk pengungkapan lainnya yang sudah diatur, manajemen memiliki kebijaksanaan untuk memutuskan waktu, bentuk, dan spesifikasi dari *forecast* tersebut. Kedua, kebijaksanaan ini memungkinkan manajer yang baik dapat membedakan diri mereka secara lebih jelas dari manajer yang kurang baik melalui pilihan *forecast* mereka (Karamanou

& Vafeas, 2005). *Forecast* dapat berupa prediksi penjualan, prediksi investasi, prediksi pendapatan, prediksi biaya, dan macam prediksi lainnya (Qu, dkk 2015). Dikarenakan keterbatasan data berkaitan dengan *forward-looking information* sebagai pengungkapan sukarela, maka *forecast* yang digunakan hanyalah *forecast* penjualan.

Penelitian ini akan mengukur kualitas dari pengungkapan *forward-looking information* sehingga *forecast* penjualan sebagai proksi akan diukur dengan ketepatan dan keakuratan. Qu, dkk (2015) menjelaskan ketepatan *forecast* dapat dilihat dari 3 bentuk yaitu *forecast* dengan poin estimasi, *closed-interval*, atau *open-interval*. Informasi yang tepat dalam *forecast* dinilai lebih relevan dibandingkan dengan informasi yang tidak tepat dan pemilihan ketepatan dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana perilaku manajemen dalam mengungkap informasi kepada para investor (Karamanou & Vafeas, 2005).

Ketepatan pengungkapan *forward-looking information* dibagi menjadi 2 kategori. Kategori pertama adalah perusahaan yang membuat *forecast* penjualan dengan spesifik menyampaikan dalam nilai rupiah yang disebut sebagai informasi keuangan dan kategori kedua adalah perusahaan yang membuat *forecast* penjualan dengan spesifik menyampaikan target penjualan atau produksi yang disebut sebagai informasi nonkeuangan. Informasi keuangan dianggap mampu menyediakan informasi yang lebih bermanfaat terhadap para investor dibandingkan informasi nonkeuangan sebagaimana untuk memprediksikan profitabilitas (Qu, dkk 2015).

Aspek lainnya yang digunakan untuk mengukur kualitas pengungkapan *forward-looking information* adalah keakuratan (Qu, dkk 2015). Penelitian sebelumnya mengadopsi 2 metode untuk mengukur keakuratan dari *forward-looking information* yaitu *absolute forecast error* dan *forecast bias*. *Absolute forecast error* mengukur sejauh mana kesalahan *forecast* dengan membandingkan *forecast* dengan hasil aktual. Semakin kecil kesalahannya, maka semakin akurat *forecast* tersebut. *Forecast bias* menggambarkan apakah perusahaan berperilaku konservatif atau optimis dalam membuat *forecast*.

Pengukuran *forecast bias* dilakukan dengan membandingkan *forecast* dan hasil aktual. Hasil perbandingan akan menunjukkan apakah hasil aktual searah dengan *forecast*. Manajemen dikatakan berperilaku optimis jika penjualan aktual lebih rendah dibandingkan dengan *forecast* penjualan. Manajemen dikatakan berperilaku konservatif jika penjualan aktual lebih tinggi dibandingkan dengan *forecast* penjualannya (Qu, dkk 2015).

Pengungkapan *forward-looking information* memiliki manfaat untuk mengurangi asimetri informasi antara dua pihak yaitu pemegang saham dan manajemen, agar terinformasi dengan baik dalam pembuatan keputusan (Alkhatib, 2014). Berkebalikan dengan manfaat dari pengungkapan *forward-looking information*, Aljifri & Hussainey (2007) menyatakan bahwa pengungkapan *forward-looking information* dapat mengancam perusahaan berhubungan dengan pelanggaran hukum karena ketidakakuratan dalam membuat *forward-looking information*. Bertujuan untuk memastikan *forward-looking information* berkualitas, maksudnya adalah tidak sembarang dikarang oleh manajemen dengan

tujuan menaikkan minat investor untuk berinvestasi diperusahaan, maka *forward-looking information* perlu dihubungkan dengan suatu aspek lainnya. Dalam penelitian ini aspek tersebut adalah tata kelola perusahaan.

Beekes & Brown (2006) menemukan bahwa perusahaan dengan tata kelola perusahaan baik akan membuat pengungkapan yang lebih informatif dan analisis keuangan yang lebih akurat. Implementasi tata kelola perusahaan yang berkualitas baik dapat meningkatkan kualitas dan transparansi pelaporan keuangan. Mekanisme tata kelola perusahaan juga dapat mengurangi keasimetrisan informasi dengan peningkatan sistem pengawasan baik. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan peraturan No. 21 tahun 2015 tentang penerapan pedoman tata kelola perusahaan terbuka yang berisikan bahwa seluruh perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) wajib mengungkapkan pelaksanaan tata kelola perusahaan. Jikapun belum, harus disertai alasan mengapa belum terlaksana dan apa alternatif pelaksanaannya. Jika terjadi pelanggaran maka akan diberikan sanksi administrasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dengan disahkannya peraturan terbaru dan lebih tegas mengenai tata kelola perusahaan pada tahun 2015, hal ini yang menjadi alasan untuk menentukan tahun penelitian di tahun 2015.

Pelaksanaan mekanisme tata kelola perusahaan memang banyak dikatakan dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan secara umum, begitu juga dengan transparansi pengungkapan seperti pengungkapan sukarela. Hal tersebut didukung dengan banyaknya hasil penelitian yang hasilnya demikian. Karamanou & Vafeas (2005) menemukan kemungkinan perusahaan dapat

membuat prediksi yang akurat berhubungan positif dengan tata kelola perusahaan yang lebih kuat. Ajinkya, dkk (2005) juga menemukan bahwa perusahaan dengan *boards* yang lebih independen dan kepemilikan institusi yang lebih besar akan membuat prediksi yang akurat. Perusahaan dengan tata kelola perusahaan yang baik akan memiliki pengungkapan *forward-looking information* yang tepat (Qu, dkk 2015). Perusahaan yang memiliki tata kelola perusahaan baik cenderung berperilaku konservatif dalam membuat prediksi manajemennya (Ajinkya, dkk 2005).

Dari perspektif tata kelola perusahaan menurut penelitian-penelitian sebelumnya, dapat diasumsikan bahwa perusahaan dengan tata kelola perusahaan yang lebih baik akan mengungkapkan *forward-looking information* jika dibandingkan dengan perusahaan yang tata kelola perusahaannya kurang baik. Terdapat hasil penelitian yang sama, namun terdapat hasil penelitian yang tidak konsisten dengan penelitian lainnya dengan topik yang sama. Karamanou & Vafeas (2005) menemukan adanya pengaruh negatif dari ukuran dewan komisaris terhadap ketepatan *forward-looking information* sedangkan Dunstan & Truong (2011) dan Qu, dkk (2015) menemukan adanya pengaruh positif. Qu, dkk (2015) menemukan adanya pengaruh signifikan negatif dari konsentrasi kepemilikan terhadap keakuratan pengungkapan *forward-looking information* sedangkan Karamanou & Vafeas (2005) dan Dunstan & Truong (2011) menemukan pengaruh positif. Dengan adanya argumen kontradiksi atas hubungan tata kelola perusahaan dengan *forward-looking information* semakin mendorong

motivasi penelitian ini untuk menguji pengaruh dari tata kelola perusahaan terhadap *forward-looking information*.

Penelitian ini akan dilaksanakan di Indonesia, salah satu negara di Asia yang sedang berkembang dimana memiliki keterbukaan ekonomi dan diharapkan akan terus mengalami pertumbuhan dan prospek yang baik. Sejalan dengan rencana pemerintah dengan banyaknya program pembangunan infrastruktur yang dapat menunjang investasi dan lingkungan bisnis, pertumbuhan ini cenderung akan menimbulkan persaingan antar perusahaan untuk mendapatkan perhatian para investor, maka dari itu pengungkapan *forward-looking information* dianggap dapat menarik perhatian investor. Penelitian ini memberikan kontribusi pada literatur pengungkapan perusahaan dengan menguji faktor-faktor penentu kualitas *forward-looking information* yang pada penelitian sebelumnya merupakan pengungkapan *mandatory* di Cina (Qu, dkk 2015), terlebih belum ada penelitian dengan topik sejenis di Indonesia. Penemuan dari penelitian ini sepatutnya menarik untuk para pembuat kebijakan, investor, dan analis keuangan.

1.2 Rumusan Masalah

Prediksi yang lebih tepat akan memberikan informasi yang lebih relevan untuk para investor dan lebih sedikit isyarat mengenai ketidakpastian profitabilitas perusahaan di masa yang akan datang (Hirst, dkk 1999). Penelitian sebelumnya oleh Pownall, dkk (1993) menguji tentang pengaruh dari prediksi pendapatan terhadap harga saham dan hasilnya adalah ketepatan pengungkapan *forward-looking information* akan lebih memberikan informasi dibanding yang tidak. Hirst, dkk (1999) menyatakan bahwa dari perspektif investor, *forward-looking*

information yang lebih tepat mengungkapkan ekspektasi manajemen terhadap kinerja mendatang lebih spesifik. Para investor yang menerima informasi prediksi pendapatan lebih spesifik akan lebih percaya diri dalam memprediksi pendapatan mereka.

Literatur yang ada mengatakan bahwa mekanisme tata kelola perusahaan yang efektif memerankan peran yang positif dalam mengawasi kebijakan pengungkapan perusahaan untuk mengungkapkan informasi yang lebih transparan (Healy & Palepu, 2001). Ajinkya, dkk (2005) juga menemukan hubungan positif antara investor institusional dan ketepatan prediksi pendapatan oleh manajemen sebagai hasil dari pengawasan yang lebih ketat terhadap manajemen dalam pengungkapan informasi. Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa mekanisme tata kelola perusahaan yang efektif mendorong manajer untuk membuat pengungkapan *forward-looking information* yang lebih tepat dalam konteks pengungkapan sukarela.

Informasi keuangan dalam *forward-looking information* diketahui mampu menyediakan informasi yang lebih berguna untuk investor daripada informasi nonkeuangan sebagaimana informasi tersebut dapat membantu untuk memprediksi profitabilitas perusahaan mendatang (Qu, dkk 2015). Penelitian-penelitian yang menguji kualitas dari informasi keuangan dan tata kelola perusahaan di Cina mengatakan bahwa mekanisme tata kelola perusahaan yang efektif memungkinkan pengawasan yang lebih efektif terhadap perilaku manajemen, meningkatkan kualitas pengungkapan informasi, dan mengurangi kecurangan keuangan (Qu, dkk 2015). Karamanou & Vafeas (2005) menyajikan

bukti empiris bahwa *boards* yang efektif dan komite audit berkontribusi dalam keakuratan prediksi pendapatan oleh manajemen sebagaimana mekanisme tata kelola perusahaan dapat membimbing para manajer untuk mengungkapkan informasi yang lebih berkualitas untuk para investor. Mekanisme tata kelola perusahaan yang efektif akan mengawasi manajer untuk membuat *forward-looking information* akurat yang berhubungan dengan kesalahan prediksi yang lebih kecil dan lebih konservatif.

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan uraian diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat menjawab pertanyaan – pertanyaan berikut :

1. Apakah tata kelola perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan pengungkapan *forward-looking information*?
2. Apakah tata kelola perusahaan berpengaruh terhadap informasi keuangan dalam pengungkapan *forward-looking information*?
3. Apakah tata kelola perusahaan berpengaruh terhadap keakuratan pengungkapan *forward-looking information*?
4. Apakah tata kelola perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *forward-looking information* yang konservatif?

1.3 Tujuan dan Kegunaan

Pada sub bab ini akan menjelaskan mengenai tujuan dan kegunaan penelitian. Sub bab 1.3.1 akan menjelaskan mengenai tujuan penelitian dan sub bab 1.3.2 akan menjelaskan mengenai kegunaan penelitian.

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan pada sub bab sebelumnya, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Memeroleh bukti empiris mengenai pengaruh tata kelola perusahaan terhadap ketepatan pengungkapan *forward-looking information*.
2. Memeroleh bukti empiris mengenai pengaruh tata kelola perusahaan terhadap informasi keuangan dalam pengungkapan *forward-looking information*.
3. Memeroleh bukti empiris mengenai pengaruh tata kelola perusahaan terhadap keakuratan pengungkapan *forward-looking information*.
4. Memeroleh bukti empiris mengenai pengaruh tata kelola perusahaan terhadap pengungkapan *forward-looking information* yang konservatif.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini didasarkan oleh latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian. Beberapa kegunaan yang diharapkan sebagai berikut :

1. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan bahan literatur dan rujukan pembelajaran mengenai pemahaman tentang pengaruh tata kelola perusahaan terhadap kualitas pengungkapan *forward-looking information*.

2. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam membuat keputusan investasi yang benar.
3. Bagi manajemen perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perusahaan agar lebih memperhatikan informasi apa yang diberikan dan membuat perusahaan mempertimbangkan untuk mengimplementasikan atau meningkatkan pengungkapan *forward-looking information*.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan memberikan gambaran dan pengetahuan sehingga dapat dijadikan sumber pendukung untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang sejenis.

1.4 Sistematika Penulisan

Dalam menyusun penelitian, sistematika penulisan yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai pendahuluan dilakukannya penelitian ini yaitu tentang pengaruh tata kelola perusahaan terhadap kualitas pengungkapan *forward-looking information*. Bab ini juga menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II Telaah Pustaka

Bab ini menjelaskan landasan teori tentang pengaruh tata kelola perusahaan terhadap kualitas pengungkapan *forward-looking information*, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai jenis dan sumber data yang digunakan pada penelitian, variabel yang digunakan, definisi operasional variabel, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

BAB IV Hasil dan Analisis

Bab ini menyajikan hasil dan analisis dari penelitian ini yang terdiri dari deskripsi atas objek penelitian, analisis data penelitian, dan interpretasi hasil uji statistik penelitian.

BAB V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan penelitian yang dilakukan berdasarkan pada pembahasan-pembahasan yang telah disajikan sebelumnya, keterbatasan penelitian, dan saran.